

Kepadatan Nyamuk *Aedes Aegypti* di Dalam Rumah dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016

Zalqis, Putrisuvi Nurjannah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=124975&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepadatan nyamuk merupakan salah satu faktor risiko terjadinya Demam Berdarah Dengue (DBD). Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi curah hujan tinggi yang terjadi di Kecamatan Kelapa selama Januari-Februari yang menimbulkan banyaknya genangan air di sekitar rumah penduduk sebagai tempat perindukan nyamuk akibat sanitasi yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat dengan menggunakan studi cross-sectional selama Mei-Juni 2016. Sampel penelitian ini adalah seluruh warga Kecamatan Kelapa yang terpilih secara acak proporsional berjumlah 230 orang dan 60 rumah yang terpilih sebagai lokasi pengambilan sampel nyamuk dalam rumah secara acak dari 230 responden terpilih. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah responden masih tergolong tinggi (51,7%) dan kejadian DBD sebesar 20%. Kepadatan nyamuk menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan kejadian DBD ($p=0,458$). Faktor lain yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu keberadaan jentik ($p=0,017$), usia <15 tahun ($p=0,002$), kepadatan hunian tinggi ($p=0,006$), tidak melakukan PSN 3M Plus secara rutin ($p=0,024$), kebiasaan menggantung baju ($p=0,033$), dan rumah yang tidak dipasang kawat kasa pada ventilasi ($p=0,014$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* tidak berhubungan dengan kejadian DBD. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya monitoring lebih lanjut terhadap populasi nyamuk dan kasus DBD, kerja sama sektoral, serta peran serta masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Kata Kunci: Bangka, Demam Berdarah Dengue (DBD), Kepadatan nyamuk *Aedes aegypti*.